Penghisap Polong/Kepik Coklat

Riptortus linearis Fabricius
Hemiptera: Alydidae

Bioekologi

Kepik coklat dewasa mirip dengan walang sangit, berwarna kuning coklat dengan garis putih kekuningan di sepanjang sisi abdomen. Panjang tubuh kepik betina 13-14 mm dan yang jantan 11-13 mm. Telur diletakkan berkelompok/terpisah pada permukaan atas atau bawah daun serta pada polong . Telur berbentuk bulat dengan bagian tengah agak cekung, berdiameter 1,2 mm. Telur berwarna biru keabu-abuan kemudian berubah menjadi coklat suram. Setelah 6-7 hari, telur menetas dan keluar kepik muda (nimfa).

Dalam perkembangannya, kepik muda mengalami 5 kali pergantian kulit. Tiap pergantian kulit terdapat perbedaan bentuk, warna dan ukuran. Kepik muda mirip semut hitam. Rata-rata panjang tubuh nimfa pertama sampai kelima berturut-turut adalah 2,6 mm; 4,2 mm; 6,0 mm; 7,0 mm dan 9,9 mm. Kepik muda dan dewasa mengisap cairan polong dan biji. Cara menyerang dengan menusukkan stilet pada kulit polong dan terus ke biji kemudian mengisap cairan biji. Serangan yang terjadi pada fase pertumbuhan polong dan perkembangan biji menyebabkan polong dan biji kempis, kemudian mengering dan polong gugur. Selain kedelai, kepik polong juga menyerang *Tephrosia* spp., *Acacia villosa,* dadap, *Desmodium, Solanaceae, Convolvulaceae, Crotalaria,* kacang panjang dan kacang hijau.

Kepik polong instar 3
R. linearis

Nimfa kepik polong *R. linearis*
(dari Nusa Tenggara)

Kepik polong dewasa
R. linearis

Serangga dewasa kepik polong
R. linearis
(dari Nusa Tenggara)

Pengendalian

- Tanam serempak
- Tanam tanaman perangkap *Sesbania rostrata*
- Semprot insektisida bila mencapai ambang kendali (1 pasang imago/20 rumpun) (jenis insektisida terlampir).
- Biopestisida (Bio-Lec) menggagalkan penetasan telur.